

# LAPORAN KINERJA TAHUN 2018

## KEPALA BIDANG PEMBERDAYAAN USAHA EKONOMI MASYARAKAT

### A. Pengertian Pelaporan Kinerja

Pelaporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran dan atau merupakan bentuk akuntabilitas dari setiap tugas dan fungsi yang dipercayakan oleh atasan kepada bawahan sebagaimana tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja yang telah dibuat dan disepakati.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

### B. Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai sebagai wujud pertanggung jawaban;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi penerima mandat untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

### C. Format Laporan Kinerja

Pada dasarnya laporan kinerja disusun oleh setiap tingkatan organisasi dan atau setiap tingkatan jabatan yang telah menyusun perjanjian kinerja.

Laporan Kinerja disajikan dengan memuat informasi tentang :

1. Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan

Kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Ekonomi Masyarakat mempunyai tugas:

  - a. merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan di Bidang Pemberdayaan Usaha Ekonomi Masyarakat; dan
  - b. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.
2. Perencanaan/Perjanjian Kinerja Tahun 2018

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya pemberdayaan Usaha Ekonomi Masyarakat	Persentase pembentukan BUMDesa	100%
		Persentase Desa Pengembangan Usaha Sektor Informal.	100%
		Persentase Desa Pengembangan Ekonomi Masyarakat dan Rumah Tangga Sasaran	100%

3. Evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran atau hasil program/kegiatan;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Meningkatnya pemberdayaan Usaha Ekonomi Masyarakat	Persentase pembentukan BUMDesa.	100%	100%	100%
		Persentase Desa Pengembangan Usaha Sektor Informal.	100%	100%	100%
		Persentase Desa Pengembangan Ekonomi Masyarakat dan Rumah Tangga Sasaran.	100%	100%	100%

Pada indikator kinerja Persentase pembentukan BUMDesa formulasi yang digunakan adalah Jumlah BUMDesa yang dibentuk dibagi jumlah Desa yang ditargetkan dikalikan 100%. Realisasinya adalah jumlah BUMDesa yang dibentuk sejumlah 12 BUMDesa, target jumlah pembentukannya di 12 desa, sehingga capaian kinerjanya 100%.

Indikator ini mengalami keberhasilan, hal ini disebabkan karena :

- a. Sosialisasi dan workshop tentang pentingnya BUMDesa dalam rangka pengembangan ekonomi masyarakat perdesaan, penciptaan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat dan Pendapatan Asli Desa (PADesa);
- b. Koordinasi internal dan eksternal dalam rangka identifikasi, inventarisasi potensi dan permasalahan pengembangan lembaga usaha ekonomi masyarakat khususnya BUMDesa;
- c. Adanya kesiapan dan dukungan Desa untuk penguatan lembaga BUMDesa.

Pada indikator kinerja Persentase Desa Pengembangan Usaha Sektor Informal formulasi yang digunakan adalah Jumlah Desa rencana pelatihan pengembangan usaha sektor informal dibagi Jumlah Desa pelatihan pengembangan usaha sektor informal dikalikan 100%. Realisasinya adalah jumlah Desa pelatihan pengembangan usaha sektor informal 4 Desa sesuai dengan target Desa rencana pelatihan pengembangan usaha sektor informal 4 Desa, sehingga capaian kinerjanya 100%.

Indikator ini mengalami keberhasilan, hal ini disebabkan karena :

- a. Koordinasi yang baik dengan Kecamatan dan Desa dalam rangka pelatihan pengembangan sektor informal;
- b. Adanya persiapan yang matang sebelum melaksanakan pelatihan pengembangan usaha sektor informal.

Pada indikator kinerja Persentase Desa Pengembangan Ekonomi Masyarakat dan Rumah Tangga Sasaran formulasi yang digunakan adalah Jumlah Desa rencana pelatihan pengembangan Ekonomi Masyarakat dan RTS dibagi Jumlah Desa pelatihan pengembangan pengembangan Ekonomi Masyarakat dan RTS yang ditargetkan dikalikan 100%. Realisasinya adalah jumlah Desa pelatihan pengembangan Ekonomi Masyarakat dan RTS 36 Desa sesuai dengan target Desa rencana pelatihan pengembangan Ekonomi Masyarakat dan RTS 36 Desa, sehingga capaian kinerjanya 100%.

Indikator ini mengalami keberhasilan, hal ini disebabkan karena :

- a. Koordinasi yang baik dengan Kecamatan dan Desa dalam rangka pelatihan pengembangan sektor informal;
- b. Adanya persiapan yang matang sebelum melaksanakan pelatihan pengembangan Ekonomi Masyarakat dan RTS .

#### 4. Rencana Tindak Lanjut;

Rencana tindak lanjut untuk meminimalisir kegagalan dan sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, adalah :

- a. Melaksanakan sosialisasi dan workshop tentang pentingnya pembentukan BUMDesa dalam rangka meningkatkan PADesa;
- b. Meningkatkan koordinasi dengan Kecamatan dan Desa dalam memfasilitasi pembentukan BUMDesa maupun regulasi BUMDesa;
- c. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pasca pelatihan Pengembangan Usaha Sektor Informal;
- d. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pasca pelatihan pengembangan Ekonomi Masyarakat dan RTS.

5. Tanggapan Atasan Langsung; .

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Melalui Laporan Kinerja ini diharapkan bisa menjadi gambaran capaian kinerja khususnya Bidang Pemberdayaan Usaha Ekonomi Masyarakat Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Malang dan menjadi bahan evaluasi bagi peningkatan kinerja di tahun mendatang. Terima Kasih.

Mengetahui

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Malang

Malang,           Pebruari 2019

Kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Ekonomi Masyarakat

**Drs. SUWADJI, S.IP., M.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19660330 198602 1 004

**Drs. HERU RUDIANTO,MM**  
Pembina  
NIP. 19640520 199402 1 001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017**

Dokumen sudah ditandatangani (2 lembar)